

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM
PELAKSANAAN DESA SIAGA
(Studi Di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa
Timur)**

Retno Surjaningsih* Rany Juliastuti Irma Nurmayanti *****

ABSTRAK

Tingginya angka kematian ibu dan kematian bayi menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Demikian juga dengan tingginya angka kesakitan yang ditandai dengan munculnya kembali berbagai macam penyakit lama. Upaya untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut maka dibuat program desa siaga. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pelaksanaan desa siaga masih kurang mendapat perhatian masyarakat karena minimnya pengetahuan tentang Desa Siaga. Padahal semua kegiatan dalam pelaksanaan desa siaga tersebut tidak lepas dari peran serta masyarakat itu sendiri Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Rancangan penelitian adalah *deskriptif analitik*. Desain penelitian adalah *Cross Sectional*. Populasi adalah seluruh masyarakat di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur sebanyak 1161 KK. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Sampel sebanyak 93 responden. Variabel *independen* adalah pengetahuan tentang Desa Siaga dan *dependen* adalah peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga. Instrumen pengambilan data dengan kuesioner, pengolahan data dilakukan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating*, dianalisa dengan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 38 (40,9%) responden, sebagian besar responden memiliki peran negatif dalam pelaksanaan Desa Siaga sebanyak 66 (71,0%) responden, dari uji statistik *Mann Whitney* diperoleh hasil *p value* = 0,000 jika $p < \alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$ dan H_1 diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga.

Kata kunci : Pengetahuan, Peran Serta Masyarakat, Desa Siaga

***THE RELATIONS KNOWLEDGE WITH COMMUNITY PARTICIPATION IN THE
IMPLEMENTATION OF VILLAGE ALERT
(Studies In The Village Sumolawang Castle District Mojokerto Regency East Java
Province)***

ABSTRACT

The high maternal mortality and infant mortality indicates that the quality of health services. Likewise, the high rate of morbidity that is marked by the reappearance of various diseases long. Efforts to address the health problems it created village program mode. Based on observations made alert village implementation is still less public attention because of the lack of knowledge about the Alert Village. Whereas all activities in the implementation of the standby village could not be separated from the role of the community itself objective of the research was to determine the relations knowledge with community participation in the implementation Alert Village In the village Sumolawang Castle District of Mojokerto regency East Java Province. The study design is analytic. The research design is Cross Sectional. The population is all the people in the village Sumolawang Castle District of

Mojokerto regency of East Java province as many as 1161 families. The sampling technique is purposive sampling. A sample of 93 respondents. The independent variable is knowledge of and dependent Alert Village is community participation in the implementation of the Alert Village. Data collection instruments with a questionnaire, after Editing, Coding, Scoring, Tabulating, analyzed by Mann Whitney test. The results showed almost half of the respondents have less knowledge by 38 (40,9%) respondents, the majority of respondents have a negative role in the implementation of the alert village by 66 (71,0%) respondents. and the results Mann Whitney test is $p < \alpha = 0.05$ ie $0.000 < 0.05$, which means that H_1 is accepted In conclusion there is a relations knowledge with community participation in the implementation of alert village.

Keywords: Knowledge, Community Participation, Alert Village

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam rangka perubahan pola pikir dan perilaku suatu kelompok dan masyarakat Jakir (2008:1).

Peran serta masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan masyarakat tersebut Yulifah dan Yuswanto (2009:24).

Desa Siaga merupakan gambaran masyarakat yang sadar, mau dan mampu untuk mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap kesehatan masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pelaksanaan desa siaga masih kurang mendapat perhatian masyarakat dan berbagai pihak pemangku kepentingan atau *stakeholder* yang ada di desa tersebut. Seperti program-program kesehatan lainnya, masyarakat dan *stakeholder* di tingkat desa masih menganggap bahwa desa siaga merupakan tanggung jawab dari sektor kesehatan, sehingga mereka belum terlibat secara penuh dalam pelaksanaan desa siaga. Padahal semua kegiatan dalam pelaksanaan desa siaga tersebut tidak lepas dari peran serta masyarakat itu sendiri Abdus (2009:1)

Mengembangkan dan membina partisipasi masyarakat bukan pekerjaan mudah. Partisipasi masyarakat memerlukan kemampuan, kesempatan, dan motivasi. Kenyataan di lapangan menunjukkan

bahwa partisipasi masyarakat dapat terjadi karena terpaksa, imbalan, kesadaran, dan ingin meniru.

Tahun 2008-2010, Dewan Kesehatan Rakyat (DKR) telah membangun dan mengaktifkan secara mandiri 65.100 desa siaga dari jumlah 76.613 desa di 497 Kabupaten dan kota di 33 propinsi diseluruh Indonesia. di Jatim terdapat 7.968 desa yang berstatus Desa Siaga dari 8.506 desa/kelurahan yang ada. Capaian ini sudah melebihi target nasional, namun tahapan aktifnya masih didominasi status aktif pratama, sehingga perlu dilakukan pembinaan untuk meningkatkan kualitas Desa Siaga aktif. Dari 7.968 desa, 4.674 bertatus Pratama, 2,519 berstatus Madya, 689 berstatus Purnama dan 86 berstatus mandiri.

Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto telah mensosialisasikan dan membentuk Desa Siaga mulai tahun 2008. Sebanyak 304 Desa Siaga telah terbentuk di seluruh wilayah kecamatan. Perkembangan Desa Siaga dari tahun 2008 s/d 2010 tercatat 98 Desa Siaga Aktif sekitar 32,2% dari target 80% Desa Siaga Aktif yang ditentukan (Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto, 2010). Hasil studi pendahuluan di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto pada 10 orang, diperoleh hasil 7 orang (70%) tidak tahu tentang Desa Siaga sehingga tidak terlibat dalam kegiatannya, sedangkan 3 orang (30%) tahu tentang Desa Siaga sehingga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan desa siaga.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Sejauh mana hubungan pengetahuan dengan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur?

Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan dengan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
2. Mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
3. Menganalisa hubungan pengetahuan dengan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Sumolawang

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *Analitik*. Desain penelitian adalah *Cross Sectional*. Populasi adalah seluruh masyarakat di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur sebanyak 1161 KK. Cara pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja.

Penelitian dilaksanakan mulai penyusunan Proposal sampai dengan penyusunan laporan akhir bulan April-Juli 2013. Pengambilan data dilakukan tanggal 10-30 Juni 2014. Penelitian dilakukan di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Desa Siaga Di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Mojokerto Provinsi Jawa Timur

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
Variabel <i>independen</i> pengetahuan tentang Desa Siaga	Segala sesuatu yang diketahui tentang Desa Siaga	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Sasaran 4. Komponen 5. Kriteria 6. Tahapan 7. Indikator	K U E S I O N E R	O R D I N A L R	Skor 1 = benar 0 = salah Kriteria : Baik = 76-100% Cukup= 56-75% Kurang= < 56%
Variabel <i>dependen</i> : peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di masyarakat	Keterlibatan warga secara langsung dalam suatu kegiatan Desa Siaga di masyarakat	1. Kehadiran individu dalam pertemuan 2. Memberikan bantuan dan sumbangan keuangan 3. Keanggotaan dalam kepanitiaan kegiatan 4. Posisi kepemimpinan	K U E S I O N R	N O M I N A L L	Skor pernyataan <i>favorable</i> 4= selalu 3= sering 2= jarang 1= tidak pernah Skor pernyataan <i>unfavorable</i> 1= selalu 2= sering 3= jarang 4= tidak pernah Kriteria perilaku : Peran Positif = skor T > T mean Peran Negatif = skor T ≤ T mean

Pada penelitian ini instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan untuk data penunjang penelitian adalah kuesioner meliputi data umum responden dan data khusus. Kuesioner motivasi pengetahuan termasuk *closed ended* dengan menggunakan skala *Guttman*, jawaban benar : 1 dan salah : 0. Untuk mendapatkan data peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yaitu pernyataan positif selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Pernyataan negatif selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, jarang diberi skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4.

HASIL PENELITIAN

Data yang dikaji dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Desa Siaga Di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Mojokerto Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

Pengetahuan Tentang Desa Siaga	Total	Presentase (%)
Kurang	25	26.9
Cukup	30	32.3
Baik	38	40.9
Total	93	100

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 93 responden hampir setengah responden, yaitu 38 (40,9%) responden memiliki pengetahuan kurang

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Desa Siaga Di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Mojokerto Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Desa Siaga	Total	Presentase (%)
Negatif	66	71.0
Positif	27	29.0
Total	93	100

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebagian besar responden, yaitu 66 (71,0%) responden memiliki peran negatif dalam pelaksanaan Desa Siaga.

Tabel 4 Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Desa Siaga Di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Mojokerto Provinsi Jawa Timur Tahun 2014

Pengetahuan tentang Desa Siaga	Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Desa Siaga					
	Negatif		Positif		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	1	4,0	24	96,0	25	100,0
Cukup	27	90,0	3	10,0	30	100,0
Kurang	38	100,0	0	0	38	100,0
Jumlah	66	71,0	27	29,0	93	100

Uji *Mann Whitney* 0,000 $p < \alpha = 0,05$

Sumber : Data Primer, 2014

Hasil tabulasi silang pada tabel 3 menunjukkan dari 93 responden, didapatkan 25 orang memiliki pengetahuan baik, hampir seluruh responden sebanyak 24 (96,0%) memiliki peran serta positif, sebagian kecil responden sebanyak 1 (4,0%) memiliki peran serta negatif. Dari 30 orang yang memiliki pengetahuan cukup, hampir seluruh responden sebanyak 27 (90,0%) memiliki peran serta negatif, sebagian kecil responden sebanyak 3 (10,0%) memiliki peran serta positif. Dari 38 orang yang memiliki pengetahuan kurang, seluruh responden sebanyak 38 (100,0%) memiliki peran serta negatif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan hasil *p value* $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga.

Berdasarkan hasil tabulasi didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 38 (40,9%) responden, yang berpengetahuan cukup sebanyak 30 (32,3%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 25 (26,9%) responden. Responden yang memiliki peran negatif sebanyak 66 (71,0%) responden dan yang memiliki peran positif sebanyak 27 (29,0%) responden.

Dari data diatas menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga.

Responden yang memiliki pengetahuan baik maka akan berperan positif, dengan ikut serta terlibat dalam seluruh kegiatan Desa Siaga. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang maka akan berperan negatif. Hal ini berarti pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat. Jadi apabila responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Desa Siaga maka akan ikut terlibat langsung dalam seluruh kegiatan Desa Siaga karena mereka tahu dan paham tujuan dari Desa Siaga adalah meningkatkan kesehatan individu dan keluarga, tetapi apabila mereka memiliki pengetahuan kurang tentang Desa Siaga akan menganggap Desa Siaga hanyalah kegiatan rutin pemerintah yang tidak perlu mereka perdulikan karena mereka tidak tahu manfaat pelaksanaan Desa Siaga dalam peningkatan kesehatan bagi individu ataupun keluarga. Maka perlunya pemberian informasi khususnya tentang Desa Siaga secara rutin dan berkesinambungan supaya mereka yang dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak paham menjadi paham. Kegiatan bisa dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat atau tokoh agama melalui kegiatan rutin yang ada di Desa. Sesuai dengan pendapat Mubarak (2012 : 360-362), bahwa tingkat pengetahuan seseorang memengaruhi perilaku individu. Makin tinggi pendidikan atau pengetahuan kesehatan seseorang, makin tinggi kesadaran untuk berperan serta. Tingkat pendidikan suatu bangsa akan memengaruhi perilaku rakyatnya. Makin tinggi pendidikan masyarakat makin tinggi kesadaran kesehatannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengetahuan tentang Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur adalah hampir setengah responden memiliki pengetahuan kurang.

2. Peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur adalah sebagian besar responden memiliki peran negatif dalam pelaksanaan Desa Siaga.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Desa Siaga di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur..

Saran

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Desa Siaga terutama tahapan-tahapan Desa Siaga, agar masyarakat lebih berperan serta. Peningkatan pembinaan Bidan kepada Bagas (Pembantu Petugas) sebagai pelaksana yang membantu Bidan Desa untuk pelaksanaan Desa Siaga dan ikut serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Desa Siaga sebagai kegiatan rutin dan berkesinambungan

KEPUSTAKAAN

- Abdus, Muhammad. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Desa Siaga Di Desa Tumbukan Banyu Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan*. <http://m-abdus.yahoo>. diakses tanggal 3 Pebruari 2014
- Ali, Zaidin. 2010. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2010. *Pedoman pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga*. Jakarta
- Fallen, R. Dan Dwi R. Budi. 2010. *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hidayat, Aziz Alimul. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.